

PELATIHAN PENGELOLAAN SISTEM PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING MENGGUNAKAN SOFTWARE EDMODO UNTUK GURU-GURU SMPIT PAPB KOTA SEMARANG

Tri Raharjo Yudiantoro¹⁾, Slamet Handoko²⁾, Sukamto³⁾, Liliek Triyono⁴⁾

Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Semarang

email: ¹⁾tryudan@gmail.com, ²⁾hands101polines@gmail.com, ³⁾suk4mtho@gmail.com, ⁴⁾liliek.triyono@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat kompetitif Progam Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Semarang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan skill bagi guru-guru SMP Islam Terpadu PABP dalam menerapkan sarana pembelajaran alternatif menggunakan media E-Learning. Peningkatan keterampilan ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan pengelolaan sistem pembelajaran berbasis E-Learning menggunakan software Edmodo. Metode pembelajaran makin berkembang untuk melengkapi metode konvensional yang diterapkan pada sekolah-sekolah. Target khusus yang hendak dicapai pada kegiatan ini adalah jumlah guru yang terampil mengelola bahan ajar multimedia basis E-Learning sebanyak 10 orang, makalah yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat, dan model pelatihan penggunaan Edmodo. Metode yang diterapkan meliputi observasi dan diskusi terhadap kebutuhan peningkatan skill guru dalam mengelola bahan ajar multimedia menggunakan E-Learning, penyediaan alat-alat pendukung, pelatihan, dan evaluasi kegiatan pengabdian. Kegiatan ini direncanakan dalam waktu 5 bulan. Bulan pertama berupa observasi dan diskusi tentang penguasaan skill pengelolaan E-Learning menggunakan Edmodo dilanjutkan dengan penyediaan peralatan. Bulan kedua berupa pelatihan yang dilanjutkan pembuatan bahan ajar multimedia dan pengelolannya dengan menggunakan Edmodo. Bulan ketiga sampai keempat dilakukan supervisi terhadap penggunaan E-Learning. Publikasi dilakukan pada bulan keempat dilanjutkan evaluasi dan pembuatan laporan pada bulan kelima. Diharapkan kegiatan ini akan memberikan dampak berupa peningkatan skill dan penguasaan metode mengajar dengan memanfaatkan aplikasi Edmodo untuk mengelola E-Learning sehingga bisa melengkapi metode konvensional yang sudah ada sebelumnya.

Kata Kunci : *media pembelajaran, multimedia, E-Learning, Edmodo, SMPIT PABP*

1. Pendahuluan

1.1. Analisis Situasi

SMP Islam Terpadu PABP Semarang yang terletak di jalan Panda Barat nomor 44 Semarang ini didirikan oleh Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama (YA-PAPB) pada tahun 2004. Sekolah ini berdiri di areal seluas 1 Ha, terdiri dari 2 buah gedung berlantai 4 (empat) dengan berbagai fasilitas pendidikan yang berstandar nasional. Fasilitas-fasilitas tersebut ditujukan untuk memberikan kenyamanan proses belajar mengajar bagi guru dan siswa dengan standar mutu terbaik sehingga dapat memberikan hasil pembelajaran berupa output dan outcome yang baik kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya dengan cara memenuhi dan memfasilitasi para siswa untuk menjadi generasi Khaira Ummah, yaitu generasi penerus bangsa yang cerdas, unggul, berilmu, dan berakhlak al-karimah. Pihak pengelola SMPIT PABP ingin membentuk peserta didik

yang unggul dalam prestasi, agamis, berbudi pekerti luhur, disiplin tinggi, dan berapresiasi yang tinggi, serta mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan zaman.

Sarana pendukung pendidikan dan pelatihan antara lain: Ruang Kelas, Ruang Keterampilan, Laboratorium IPA (Fisika, Kimia & Biologi), Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium Astronomi, Perpustakaan, Masjid, UKS/Balai Pengobatan, Bank Mini, Kamar Kecil, Koperasi, Kantin, studio musik, Lapangan Olahraga/Upacara, dan Aula. Ruang kelas beserta sarana pendukungnya seperti: meja, kursi, loker, Komputer kelas, LCD permanen, papan tulis white board, sound system, AC, lampu penerangan, dan prasarana pendidikan lingkungan seperti: Green House Tanaman Hias, bio pori, taman, kolam ikan, dan media pembuatan kompos.

Sekolah SMP Islam Terpadu PABP ini merupakan satu-satunya SMPIT di kelurahan

Palebon. Sebenarnya hal ini bisa menjadi salah satu faktor yang membuat para orang tua di wilayah Palebon untuk menyekolahkan anak-anaknya di SMP terdekat dengan lokasi rumah mereka. Pada kenyataannya animo masyarakat yang mendaftarkan putra putrinya di SMPIT PABP masih kurang sehingga hal ini perlu dievaluasi oleh pihak sekolah. Data PPDB dalam 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan ratio yang kurang memuaskan antara jumlah pendaftar dengan jumlah siswa yang diterima seperti ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Ratio Jumlah Pendaftar dan Siswa yang diterima di SMPIT PABP

No	Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar	Jumlah Diterima	Ratio
1	2014/2015	179	143	1.25
2	2015/2016	162	116	1.39
3	2016/2017	162	117	1.38
4	2017/2018	210	148	1.41
5	2018/2019	181	144	1.25

Dari data tersebut bisa diketahui bahwa rata-rata ratio PPDB selama 5 (lima) tahun adalah sebesar 1.33. Pihak Sekolah perlu melakukan pembenahan agar bisa menarik minat yang lebih besar lagi bagi orang tua/siswa untuk mendaftar di SMPIT PABP, sehingga ratio PPDB bisa lebih meningkat lagi.

Salah satu cara untuk lebih menarik minat masyarakat adalah dengan membuat metode yang inovatif dalam pembelajaran siswa. Metode inovatif pembelajaran yang perlu dijadikan bahan pertimbangan adalah penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia dengan menggunakan sarana E-Learning. Diharapkan dengan tersedianya fasilitas dan teknologi E-Learning akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi/pelajaran dan ujung-ujungnya bisa menjadi daya tarik masyarakat sekitar untuk belajar di SMPIT PABP.

1.2. Permasalahan Mitra

Dari uraian pada analisis situasi dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi yaitu:

- 1) Masih kurangnya peralatan pendukung pembelajaran berbasis multimedia sehingga menyebabkan layanan yang diberikan sekolah kepada para siswa dalam pengkayaan materi/bahan ajar masih kurang.
- 2) Belum dikuasainya teknologi pembuatan bahan ajar multimedia menggunakan software dan perangkat keras pendukung.

2. Solusi dan Target Luaran

2.1. Solusi yang ditawarkan

Tim pengusul menawarkan solusi dengan memberikan pelatihan untuk penerapan dan pengelolaan pembelajaran berbasis E-Learning menggunakan perangkat lunak aplikasi Edmodo. Disamping itu tim juga memberikan buku tutorial cara-cara membuat E-Learning menggunakan Edmodo beserta software installer-nya, sehingga diharapkan setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini selesai dilaksanakan, guru-guru dapat menerapkan dan mengelola metode pembelajaran E-Learning secara mandiri, sehingga layanan yang diberikan oleh SMPIT PABP kepada siswa dalam memberikan pembelajaran lebih variatif.

2.2. Target dan Luaran

Target dan luaran kegiatan pengabdian yang diusulkan dijabarkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Target dan Luaran

No	Permasalahan	Indikator Keberhasilan (Target)	Luaran/Bentuk Kegiatan
1.	Masih kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran berbasis E-Learning	Tersedianya sistem pembelajaran berbasis E-Learning	Pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis E-Learning
2.	Belum dikuasainya pengelolaan pembelajaran berbasis E-Learning	Terdesiminasi nya materi pelatihan	5 guru menguasai pembuatan bahan ajar berbasis E-Learning
3.	Belum cukup tersedianya materi pembelajaran berbasis E-Learning	Tersedia bahan ajar berbasis E-Learning	3 materi menggunakan teknologi E-Learning

Sebagaimana yang tercantum pada tabel 2, maka target dan luaran yang dihasilkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi 3 macam yaitu :

- 1) Pelatihan tentang penerapan dan pengelolaan pembelajaran berbasis E-Learning kepada sepuluh orang guru SMPIT PABP.
- 2) Peralatan pendukung pembelajaran berbasis E-Learning meliputi :
 1. Komputer server

2. Laptop
 3. Wifi.
 4. Software Edmodo.
- 3) Tersedianya 5 materi bahan ajar berbasis E-Learning.

Disamping itu direncanakan pula target capaian luaran yang dijabarkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/Prosiding	Submitted
2	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah	-
3	Hak Atas Kekayaan Intelektual (Patent, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu)	-
4	Teknologi Tepat Guna	-
5	Karya Seni/Rekayasa Sosial, Jasa, Sistem, Produk/ Barang	-
6	Buku Ajar (ISBN)	-
7	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Terpublikasi

3. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra meliputi 3 hal yaitu pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru, bimbingan untuk penggunaan dan pengelolaan software aplikasi E-Learning, dan pembuatan bahan ajar berbasis elearning. Penjelasan dari ketiga metode adalah sebagai berikut:

a. Observasi kebutuhan lapangan

Kegiatan ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang sudah ada serta metode pembelajaran yang sudah diterapkan oleh mitra. Disamping itu untuk mengetahui penguasaan tentang E-Learning yang dimiliki para guru, sehingga dapat menentukan materi pelatihan yang diperlukan secara tepat.

b. Penyediaan peralatan pendukung

Peralatan pendukung sangat penting untuk penerapan pembelajaran berbasis E-Learning.

Perangkat yang dibutuhkan meliputi hardware dan software. Perangkat yang dibutuhkan meliputi computer server, laptop, wifi, dan software Edmodo.

c. Pelatihan SDM

Setelah peralatan disediakan, kegiatan selanjutnya berupa pelatihan guru sebanyak 10 orang guru tentang teknologi E-Learning dan penggunaannya dalam mendukung pembelajaran. Penguasaan teknologi ini akan memperkaya guru dalam menggunakan metode pembelajaran inovatif selain metode konvensional yang sering digunakan di kelas. Materi pelatihan diberikan oleh para dosen prodi Teknik Informatika dibantu beberapa mahasiswa yang menguasai teknologi pembelajaran E-Learning.

d. Penggunaan dan pengelolaan E-Learning

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana para guru menyerap materi pelatihan yang telah diberikan oleh instruktur. Para guru diberi tugas untuk membuat bahan ajar E-Learning pada sub pokok bahasan pelajaran yang diampunya dan mengelola materi pembelajaran tersebut dengan menggunakan aplikasi Edmodo. Target yang dicapai dari tahapan ini berupa tersedianya 10 materi pembelajaran yang dikelola menggunakan software Edmodo.

Kontribusi mitra pada kegiatan ini ditunjukkan dengan menyediakan salah satu peralatan pendukung yaitu LCD. Mitra juga terlibat aktif dalam memberikan masukan dan saran terkait pelaksanaan kegiatan agar program pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Disamping itu para guru bersedia untuk mengikuti pelatihan dan bersedia menyiapkan materi pembelajaran. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan melihat keberhasilan para guru dalam menyiapkan materi pembelajaran yang bisa dikelola menggunakan Edmodo.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Solusi yang Diberikan

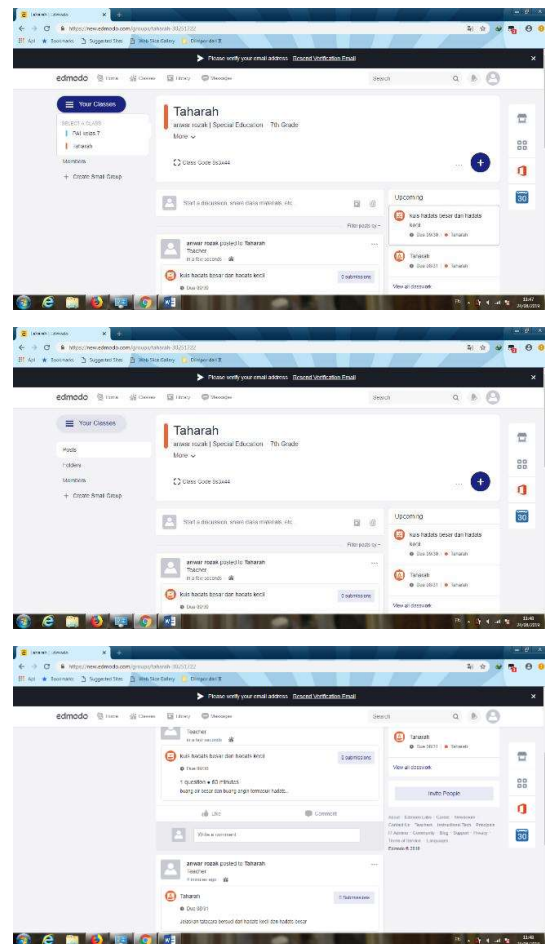
Model program yang dilaksanakan pada kegiatan ini terdiri dari beberapa komponen/unsur seperti peralatan (*hardware*), perangkat lunak (*software*), bahan-bahan ajar, para guru, instruktur pelatihan, serta program pelatihan. Sebelum pelatihan, para Guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan untuk mengisi media E-Learning. Bahan ajar tersebut meliputi sub pokok bahasan

pada mata pelajaran yang diampu oleh para guru seperti IPS, Bahasa Indonesia, Agama, IPA, dan lain-lain. Para guru yang terlibat sebagai peserta merupakan para guru yang sudah menguasai pengoperasian sistem operasi Windows, Ms Office, dan telah mengikuti pelatihan pembuatan bahan ajar multimedia melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat tahun sebelumnya. Pelatihan dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh instruktur dari unsur dosen Polines yang telah menguasai teknologi pembelajaran multimedia dan sudah menyiapkan materi pelatihan serta dibantu oleh 2 (dua) orang mahasiswa Prodi TI Polines. Unsur selanjutnya yang diperlukan adalah perangkat keras yang terdiri dari laptop, access point, dan perangkat audio seperti *microphone* dan *speaker* serta perangkat lunak berupa program Edmodo. Kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 2 hari pertemuan dengan durasi pelatihan selama 6 jam per hari. Luaran dari kegiatan pelatihan ini adalah para guru mahir mengoperasikan software Edmodo, para guru bisa membuat dan mengelola media E-Learning, tersedianya media pembelajaran E-Learning, dan publikasi pada surat kabar lokal.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 24 dan 31 Agustus 2019 di ruang serbaguna SMPIT PAPB Semarang. Materi pertama tentang pengantar E-Learning disampaikan oleh Bapak Slamet Handoko, S.Kom, M.Kom. Materi yang dibahas meliputi media pembelajaran E-Learning, software pendukung pembuatan E-Learning, dan langkah-langkah pembuatan dan pengelolaan media E-Learning. Materi selanjutnya tentang pengoperasian software Edmodo untuk membuat media E-Learning juga disampaikan oleh Bapak Slamet Handoko, S.Kom, M.Kom. Pada sesi ini disampaikan mengenai instalasi software Edmodo pada komputer, demo pembuatan E-Learning. Setelah sesi instalasi dan demo software Edmodo selesai, dilanjutkan dengan sesi pelatihan dan praktik yang dipandu oleh para mahasiswa program studi TI Polines yaitu Kolina (kelas 2) dan Dinta (kelas 3). Pada sesi ini para peserta pelatihan diberi tugas membuat bahan ajar multimedia pada komputer masing-masing dengan dipandu oleh instruktur dan para asisten dengan menggunakan software Edmodo.

4.2 Hasil yang Dicapai

Model pelatihan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini telah menghasilkan luaran berupa: 20 orang guru yang memahami penggunaan teknologi pembuatan media E-Learning menggunakan software Edmodo, dan sejumlah 13 orang guru yang bisa menyelesaikan pembuatan media E-learning menggunakan software Edmodo. Hal ini melampaui target yang direncanakan yaitu 5 orang guru yang menguasai pembuatan media E-Learning menggunakan software Edmodo. Kenaikan jumlah peserta pelatihan menunjukkan animo yang sangat besar dari para guru untuk mengikuti pelatihan ini. Pada akhir pelatihan telah diselesaikan bahan ajar multimedia sesuai pokok bahasan pembelajaran sejumlah 13 file yang menunjukkan bahwa para guru telah memiliki keterampilan dalam pengoperasian software Edmodo dengan baik. Luaran lain dari program pelatihan ini yaitu publikasi di media cetak lokal. Dan berikut contoh beberapa hasil pelatihan yang dihasilkan oleh para guru peserta pelatihan yang berupa model media E-Learning.



Gambar 4.1 Hasil Karya Guru Mapel Agama Islam
Gambar 4.1 memperlihatkan salah satu hasil karya guru mapel Agama Islam tentang Taharah (bersuci) Bapak Anwar Rozak yang telah mengikuti pelatihan pengelolaan E-Learning menggunakan software Edmodo.

4.3 Dampak yang Diperoleh Mitra

Dampak yang diperoleh oleh mitra SMPIT PAPB adalah berupa peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan E-Learning menggunakan software Edmodo, peningkatan kapasitas peralatan pembelajaran, dan memudahkan guru dalam merencanakan pembelajaran, dan mengenalkan kepada siswa untuk belajar mandiri dengan. Bagi institusi Politeknik Negeri Semarang, kegiatan ini memberikan tentang metode pembelajaran non-konvensional.

5. Kesimpulan Dan Saran

Pelatihan pembuatan dan pengelolaan E-Learning menggunakan software Edmodo telah dilaksanakan dan menghasilkan 17 orang guru yang memahami cara pengelolaan E-Learning dan 13 orang guru yang menguasai dan membuat media E-Learning menggunakan software Edmodo. Disamping itu, telah diserahkan pula bantuan peralatan pendukung E-Learning untuk peningkatan kapasitas pembelajaran pada SMPIT PAPB Semarang berupa satu set komputer, peralatan audito dan access point.

Pustaka

[1] Alif Rahardhika Nurdani(2016), "Penggunaan Media Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perhitungan Survei Pemetaan Kelas X Geomatika SMK N 3 Salatiga Dan SMK N 1 Kedungwuni Pekalongan"

[2] Dharmawati(2017)"Penggunaan Media e-Learning Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran English for Business" QUERY: Jurnal Sistem Informasi Volume: 01, Nomor: 01, April 2017 ISSN2579-5341 (online)

[3] Noor Emmy Ekawati(2018)"Application of Blended Learning with Edmodo Application Based on PDEODE Learning Strategy to Increase Student Learning Achievement" Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Vol. 8, No. 1, April 2018, pp. 7-16

[4] Sobhian Bagaspati susiolo,dkk.(2019) "Perbandingan usability learning management system Edmodo dan Google classroom menggunakan heuristic walktrought (studi kasus: SMKN 1 Malang)"Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. Vol 3 no 6 juni 2019